



**PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA
ARAB KELAS IV MI SALAFIYAH NGALIAN
PEKALONGAN**



**DINA PUJIANINGSIH
NIM. 2221060**

2025



**PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA
ARAB KELAS IV MI SALAFIYAH NGALIAN
PEKALONGAN**



DINA PUJIANINGSIH
NIM. 2221060

2025

**PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA
BAHASA ARAB KELAS IV MI SALAFIYAH
NGALIAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DINA PUJIANINGSIH

NIM. 2221060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD*
DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA
BAHASA ARAB KELAS IV MI SALAFIYAH
NGALIAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DINA PUJIANINGSIH
NIM. 2221060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini Saya:

Nama : Dina Pujianingsih
NIM : 2221060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PBA

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB KELAS IV MI SALAFIYAH NGALIAN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini. Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



DINA PUJIANINGSIH
NIM. 2221060

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dina Pujianingsih
NIM : 2221060
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas IV MI Salafiyah Ngalian Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam siding munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



JACHAR ALI, M.Pd.I

NIP. 19790415201608D1005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik2uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Dina Pujianingsih**
NIM : **2221060**
Judul : **Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab kelas 4 MI Salafiyah Ngalian Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 6 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dosen Penguji

Penguji 1

Faliqul Isbah, M.Pd

NIP. 19870605 202012 1 015

Penguji 2

Muasomah, M.A

NIP. 19901215 201903 2 018



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *khaulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha

(h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang

tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلَسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur ‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī



MOTTO

الصبر مفتاح الفرج

Sabar adalah kunci keberhasilan



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Allah subhanahu wa ta'ala pencipta semesta alam ini yang telah memberikanku kesehatan sampai sekarang.
2. Bapak dan ibu tercinta terima kasih atas dukungannya dan pengorbanannya.
3. Teruntuk adikku Muhammad Syahrul romadhon terima kasih selalu menjadi penyemangatu.
4. Terima kasih untuk almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah memberiku banyak pelajaran dan pengalaman yang luar biasa.
5. Terima kasih untuk MI Salafiyah Ngaliyan yang telah memperbolehkan saya penelitian di tempat tersebut.
6. Teruntuk Moch. Nuruzzaman terima kasih selalu membersamaiku dan selalu menyemangatiku
7. Teman-temanku yang selalu membantuku dalam penulisan skripsi ini..

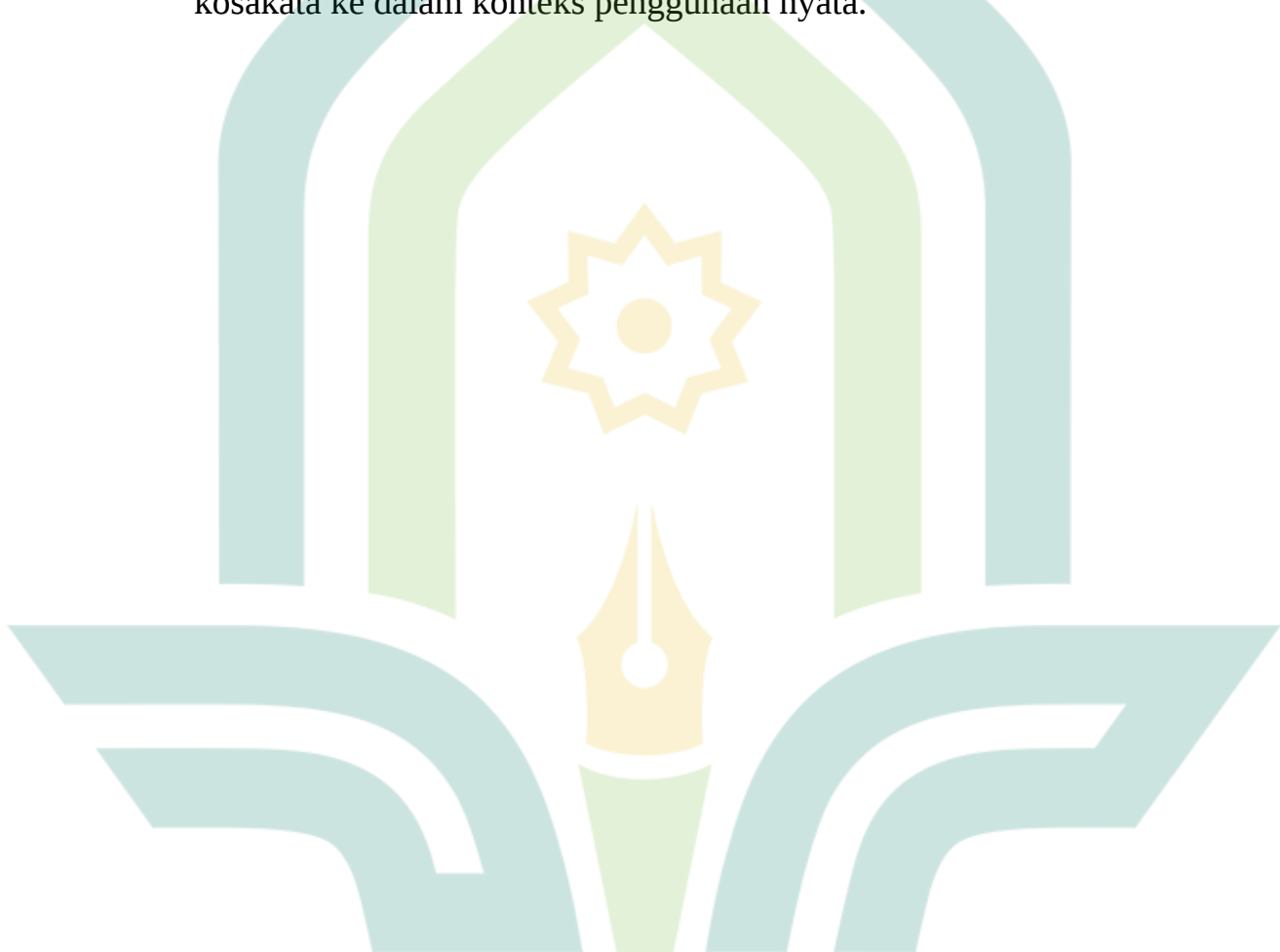
ABSTRAK

Dina Pujjaningsih. 2025. *Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas IV MI Salafiyah Ngalian Pekalongan.* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing: Jauhar Ali, M.Pd**

Kata Kunci: Media *Flash Card*, Pembelajaran Kosakata, Bahasa Arab.

Penelitian ini dilatar-belakangi oleh rendahnya tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV di MI Salafiyah Ngalian Kabupaten Pekalongan yang masih terfokus pada metode hafalan konvensional. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media flash card dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas IV, dan (2) untuk mengungkap kelebihan serta kekurangan media tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi proses pembelajaran di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *flash card* dilakukan melalui tahapan pengenalan kosakata baru dengan kartu bergambar-teks, aktivitas interaksi individu dan kelompok menggunakan kartu, serta permainan atau kuis sebagai penguatan. Pelaksanaan pembelajaran dengan media ini berhasil menciptakan suasana yang lebih aktif, meningkatkan motivasi siswa, dan memudahkan mereka dalam mengenali serta mengingat kosakata baru dibandingkan metode tanpa media. Di sisi kelebihan, media flash card terbukti memfasilitasi proses multisensorik (visual-teks-ucapan) yang memperkuat daya ingat siswa serta fleksibel digunakan oleh guru. Namun demikian, penelitian juga mengungkap beberapa kekurangan, yaitu distribusi interaksi siswa terhadap kartu yang belum

merata, serta terbatasnya penggunaan kosakata dalam konteks kalimat atau komunikasi bebas yang menyebabkan penguasaan aktif kosakata masih kurang optimal. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *flash card* merupakan strategi pembelajaran yang layak diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di tingkat dasar, namun efektivitasnya akan lebih optimal apabila disertai dengan distribusi yang merata, variasi aktivitas yang mengakomodasi semua siswa, dan integrasi kosakata ke dalam konteks penggunaan nyata.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Kosakata bahasa Arab Kelas IV MI Salafiyah Ngalian Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Nurul Huda, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah memberikan ilmunya.
7. Bapak Ella Maryana, M.Pd. selaku kepala sekolah MI Salafiyah Ngalian Pekalongan.

8. Bapak Muhammad Nur Huda, S.Pd. selaku guru pengampu pelajaran Bahasa Arab MI Salafiyah Ngalian Pekalongan.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, 25 Oktober 2025

Penulis



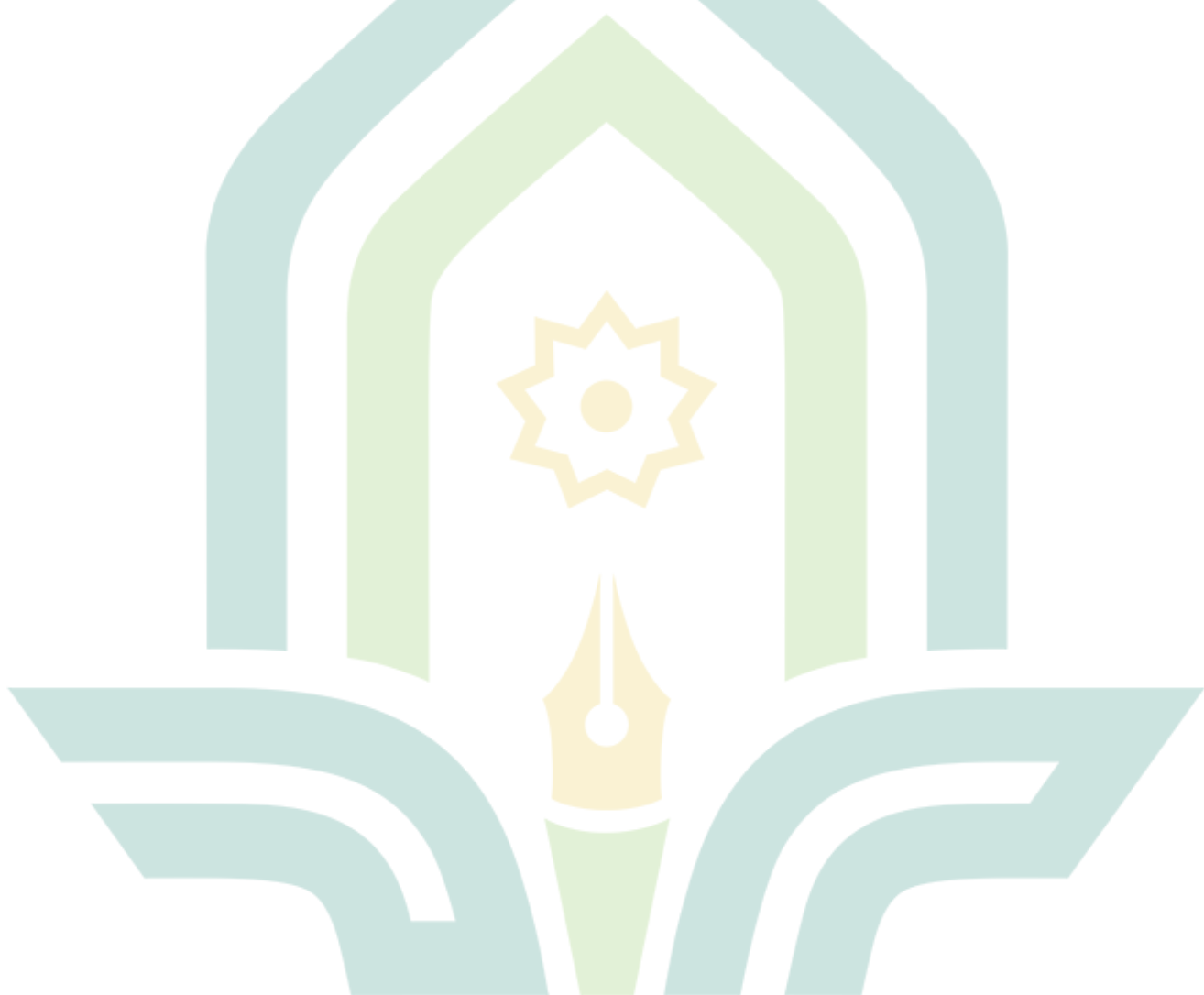
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Media Pembelajaran	6
2.1.2 Prinsip Umum Gaya Belajar Visual, Auditory dan Kinestetik	11
2.1.3 Media Pembelajaran <i>Flash card</i>	12
2.2 Kajian Penelitian Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Keabsahan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum MI Salafiyah Ngalian Pekalongan	36
4.1.2 Penerapan Media <i>Flash Card</i> Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab kelas IV MI Salafiyah Ngalian Pekalongan	39
4.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flash Card</i> Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab kelas IV MI Salafiyah Ngalian Pekalongan	47
4.2 Pembahasan	54
4.2.1 Analisis Penerapan Media <i>Flash Card</i> Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab kelas IV MI Salafiyah Ngalian Pekalongan	54
4.2.2 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flash Card</i> Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab kelas IV MI Salafiyah Ngalian Pekalongan	56
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	23
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan.....	38
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	38
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana	39
Tabel 4.4 Daftar Nilai Peserta Didik	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan Guru Pengampu pelajaran bahasa Arab

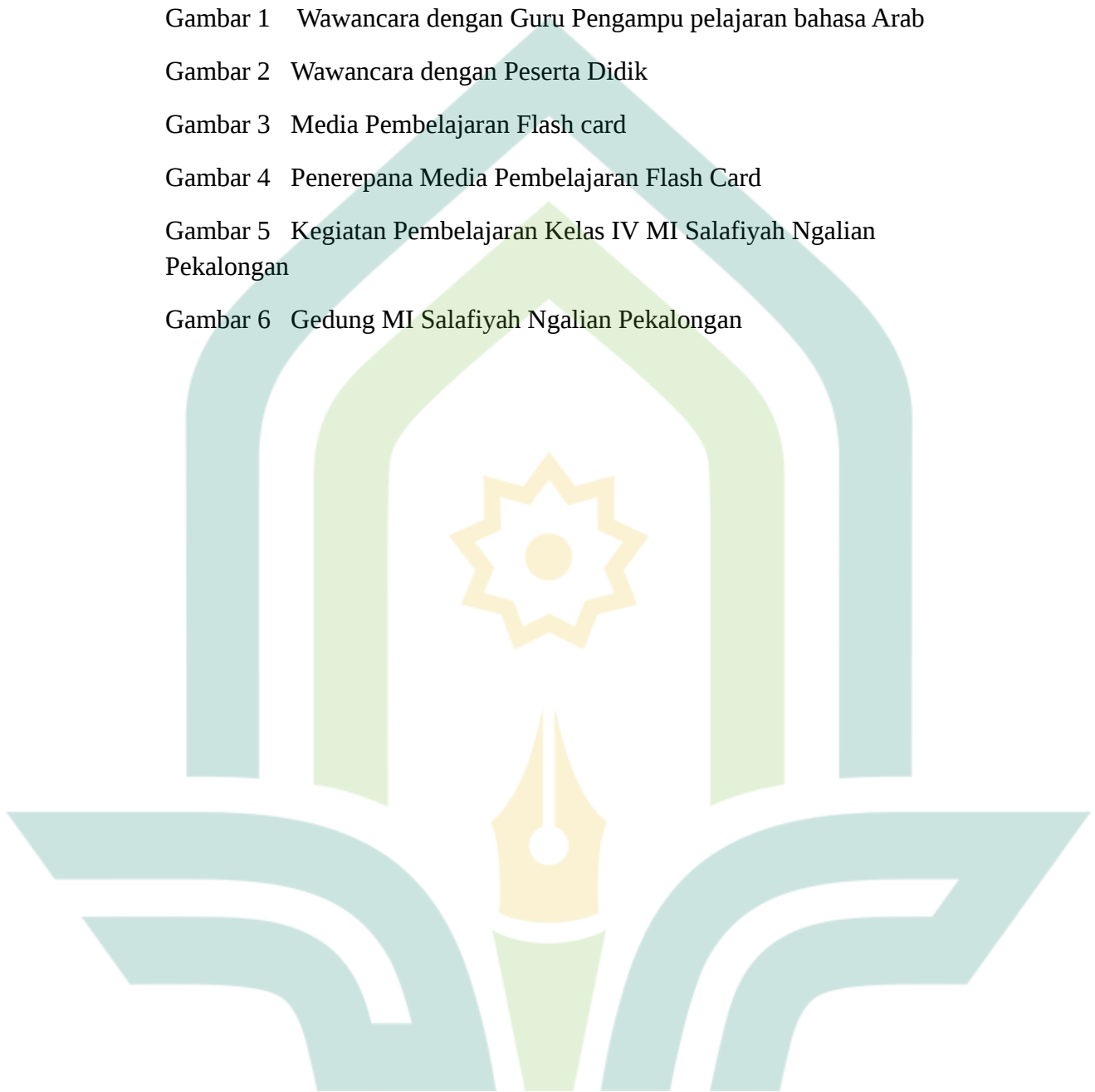
Gambar 2 Wawancara dengan Peserta Didik

Gambar 3 Media Pembelajaran Flash card

Gambar 4 Penerepan Media Pembelajaran Flash Card

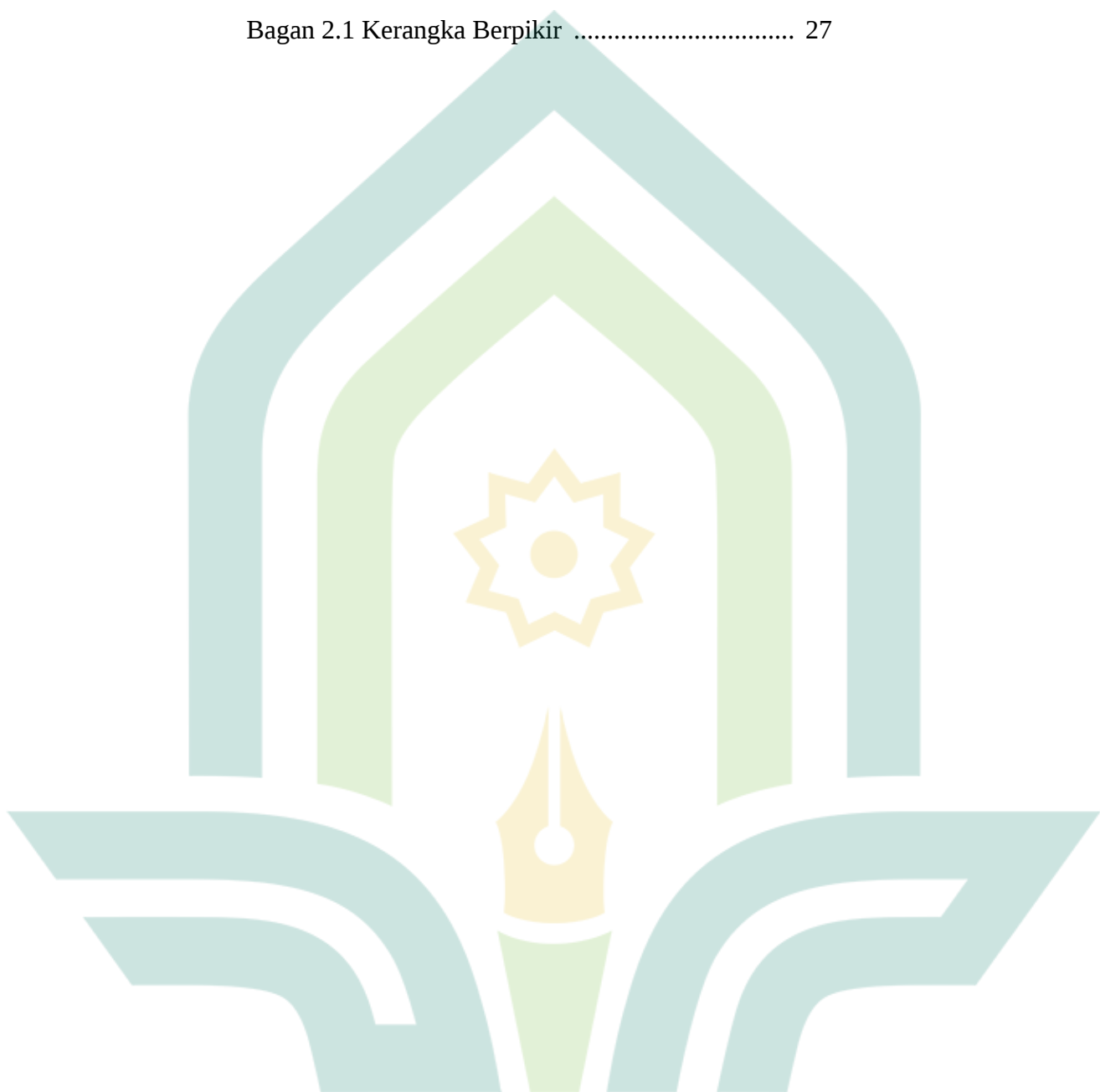
Gambar 5 Kegiatan Pembelajaran Kelas IV MI Salafiyah Ngalian
Pekalongan

Gambar 6 Gedung MI Salafiyah Ngalian Pekalongan



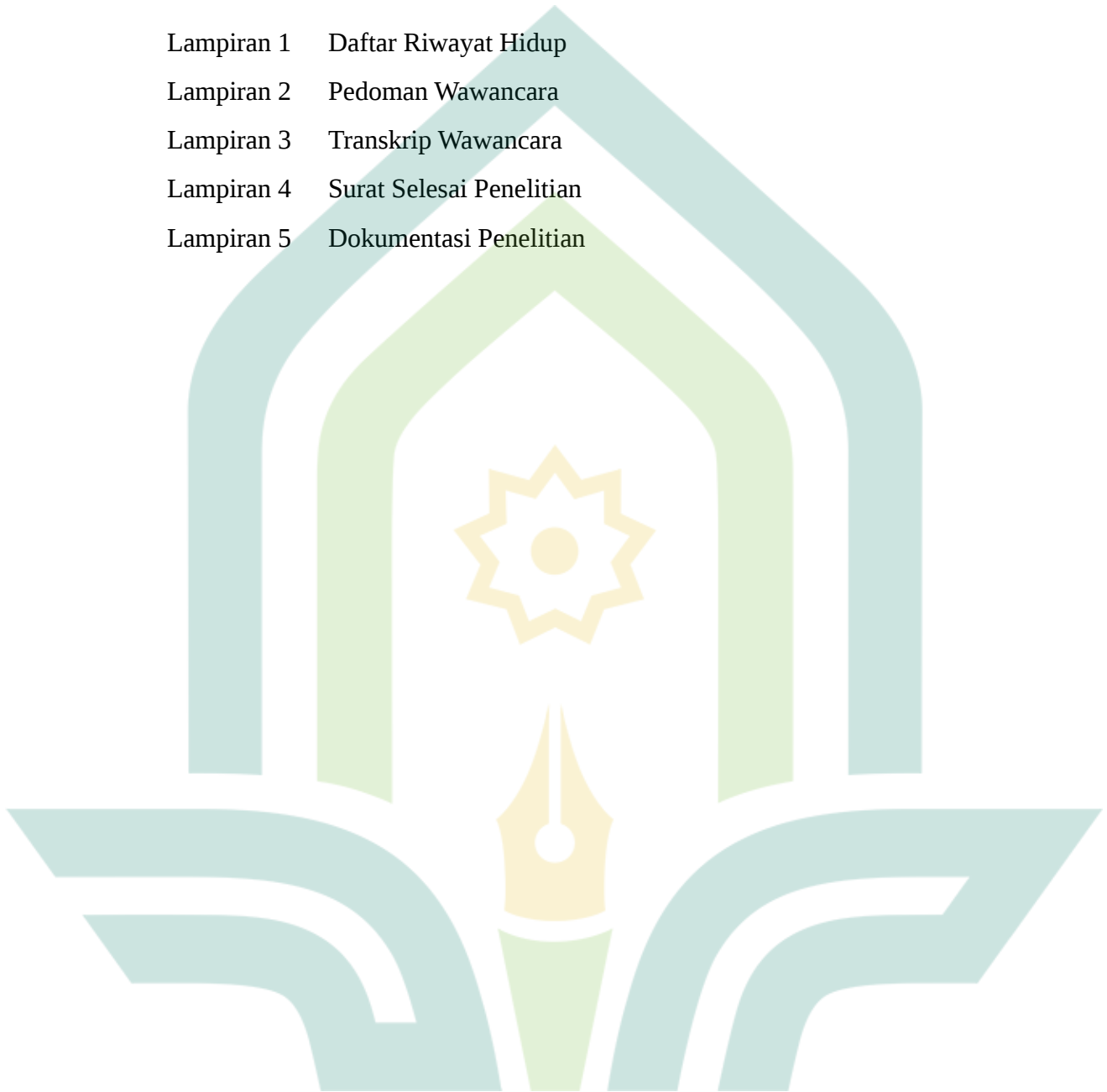
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	27
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Transkrip Wawancara
Lampiran 4	Surat Selesai Penelitian
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran yaitu sebagai segala sesuatu yakni bahan, alat, atau teknik yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dan informasi dari guru kepada siswa, dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa, sehingga tercipta proses belajar yang efektif, efisien, dan tercapai tujuan pembelajara. Adapun kosakata berperan sebagai dasar dalam kemampuan berbahasa, sehingga tanpa penguasaan kosakata yang memadai siswa akan kesulitan memahami teks, menyusun kalimat, ataupun berkomunikasi sederhana menggunakan bahasa Arab (Rafika et al., 2022).

Kosakata atau *mufradāt* (مفردات) adalah kumpulan kata-kata baik kata benda, kata kerja, sifat, maupun kata penghubung yang dimiliki seseorang dalam bahasa Arab. Tanpa mufradāt, susunan kalimat tidak bisa terbentuk secara bermakna (Usrotun, 2022). Kosakata atau *mufradāt* bukanlah sekadar menghafal daftar kata tetapi juga harus memahami konteks penggunaannya. Kata yang sama bisa berubah maknanya tergantung kalimat. Misalnya, kata yang tampak sederhana bisa memiliki nuansa makna yang berbeda ketika digunakan dalam ungkapan sastra, ilmu, atau pembicaraan sehari-hari. Oleh karena itu, guru selalu menempatkan kata dalam kalimat, membaca teks Arab, mendengarkan pembicaraan, dan juga mempraktekkan penggunaan kosakata.

Namun kenyataannya, pada siswa kelas IV MI Salafiyah Ngalian Pekalongan masih banyak ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat arti kosakata yang diajarkan. Kosakata bahasa Arab dianggap asing karena jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mudah dilupakan. Kondisi ini membuat hasil belajar

siswa belum optimal. Selain itu, minat dan motivasi belajar siswa kepada bahasa Arab juga cenderung rendah. Pelajaran bahasa Arab dianggap membosankan karena proses pembelajaran lebih banyak menekankan pada hafalan tanpa disertai variasi metode maupun media yang menarik.

Metode pembelajaran yang digunakan guru juga masih didominasi dengan cara konvensional seperti ceramah, menulis kosakata di papan tulis, serta meminta siswa menghafal daftar kata. Cara tersebut kurang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang pada umumnya lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan aktivitas bermain, gambar, dan warna. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai menyebabkan siswa cepat jenuh juga tidak bersemangat dalam belajar. Akibatnya, kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab masih rendah, baik dari segi pemahaman arti maupun dalam penerapan kosakata ke dalam kalimat sederhana.

Melihat kondisi tersebut, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah *flash card*. *Flash card* adalah kartu pembelajaran yang biasanya bergambar (atau ada kata) di satu sisi, dan arti, definisi, atau terjemahnya di sisi lain. Ketika diterapkan di kelas, penggunaan *flash card* bisa seperti ini dalam bentuk narasi (Hafidzoh et al., 2021).

Flash card berupa kartu bergambar yang disertai tulisan kosakata bahasa Arab beserta artinya, sehingga mampu membantu siswa mengenali dan mengingat kosakata dengan lebih mudah. Media ini bersifat sederhana namun efektif karena dapat menarik perhatian siswa, menumbuhkan minat belajar, serta mempermudah proses mengingat melalui bantuan visual. Selain itu, penggunaan *flash card* dapat divariasikan dalam bentuk permainan kelompok sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

Adapun beberapa dampak positif dari penggunaan media *flash card* pada pembelajaran kosakata bahasa Arab ialah peserta didik memiliki peningkatan yang cukup baik seperti pada saat sebelum guru menggunakan media pembelajaran *flash card* mereka mendapatkan nilai ulangan harian maupun ulangan semester mendapatkan nilai 75 atau pas KKM, setelah guru menerapkan media *flash card* nilai mereka bertambah bisa menjadi 85 atau ada yang 100. Dengan pemanfaatan media *flash card*, pembelajaran kosakata bahasa Arab tidak hanya menjadi lebih menarik tetapi juga lebih efektif dan siswapun bisa menjadi lebih aktif.

Siswa juga dapat termotivasi untuk belajar, lebih mudah memahami arti kata, serta mampu mengingat kosakata dalam jangka waktu yang lebih lama. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab kelas IV MI Salafiyah Ngalian Pekalongan” penting dilakukan sebagai upaya untuk mencari solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat berbagai persoalan yang muncul dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas IV MI Salafiyah Ngalian Pekalongan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab yang diajarkan. Hal ini terjadi karena kosakata bahasa Arab terasa asing dan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mudah terlupakan. Selain itu, minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab juga cenderung rendah. Mereka sering menganggap pelajaran ini membosankan karena lebih banyak menekankan pada hafalan tanpa disertai variasi metode maupun media yang menarik.

Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas juga masih banyak didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah, menulis daftar kosakata di papan tulis, dan menghafalkan arti kata. Cara tersebut kurang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih menyukai pembelajaran melalui aktivitas visual, gambar, maupun permainan. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi membuat siswa cepat merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar siswa, khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, yang belum menunjukkan hasil yang optimal baik dalam hal pemahaman maupun penerapan kosakata ke dalam kalimat sederhana.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar lebih terarah dan tidak keluar dari pokok bahasan, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup penelitian dengan menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas IV MI Salafiyah Ngaliyan Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dideskripsikan diatas, maka dirumuskan menjadi beberapa rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas IV MI Salafiyah Ngaliyan Pekalongan?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan media *flash card* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas IV MI Salafiyah Ngaliyan Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas IV MI Salafiyah Ngaliyan Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media *flash card* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas IV MI Salafiyah Ngaliyan Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini mencakup:

1.6.1 Secara Teoritis

Harapannya penelitian ini bisa memperluas wawasan juga pengetahuan peneliti, khususnya pada ilmu pendidikan, khususnya dalam pengajaran kosakata bahasa Arab. Selain itu, diharapkan mampu untuk menyampaikan kontribusi mengenai penggunaan media pembelajaran yang aktif yaitu penggunaan media *flash card*.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, dengan adanya penggunaan media *flash card* bisa meningkatkan partisipasi aktif peserta didik juga menjadikan nalar kritis peserta didik terbentuk, sehingga media pembelajaran ini bisa digunakan untuk mengembangkan pembelajaran kosakata bahasa Arab.
- b. Bagi guru, menjadi informasi serta tambahan pengetahuan pengajar mengenai penggunaan media *flash card* pada pembelajaran kosakata untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab.
- c. Bagi orang tua, sebagai info pendidikan dan tambahan pengetahuan tentang penggunaan media *flash card* pada pembelajaran kosakata bahasa Arab.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilatar-belakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran kosakata bahasa Arab di tingkat dasar, khususnya di kelas IV MI Salafiyah Ngalian Kabupaten Pekalongan, melalui penerapan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan menjawab dua pertanyaan utama: pertama, bagaimana penerapan media flash card dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab; dan kedua, apa saja kelebihan dan kekurangan media tersebut dalam konteks pembelajaran di kelas IV MI Salafiyah Ngalian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media flash card dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas IV dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Guru awalnya memperkenalkan kosakata baru menggunakan kartu yang memuat visual gambar, teks Arab, dan padanan arti. Siswa kemudian dibimbing secara individu maupun kelompok untuk membaca, mengenali, dan mengucapkan kosakata tersebut serta melakukan aktivitas lanjutan seperti kuis atau permainan dengan kartu. Proses pembelajaran tersebut menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa, suasana pembelajaran yang lebih dinamis, dan kemudahan siswa dalam mengingat kosakata dibandingkan metode konvensional.

Lebih lanjut, analisis data mengungkap beberapa keunggulan media flash card. Pertama, media ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa karena sifatnya yang visual dan interaktif. Kedua, kombinasi gambar, teks Arab, dan pengucapan memfasilitasi penguasaan kosakata melalui rangsangan multisensorik, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan mengenali kosakata baru. Ketiga, media ini tergolong fleksibel dan praktis digunakan oleh guru sebagai alat

bantu yang dapat diadaptasi untuk kelompok kecil maupun kelas secara keseluruhan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan keterbatasan dalam penerapan media flash card yang patut menjadi perhatian. Salah satu kekurangan adalah bahwa tidak semua siswa secara merata memperoleh kesempatan berinteraksi dengan kartu, terutama apabila jumlah kartu terbatas atau kosakata yang diajarkan cukup banyak. Selain itu, sebagian siswa kurang proaktif dalam aktivitas kartu individu, sehingga potensi pengulangan dan penguasaan kosakata menjadi kurang optimal. Di sisi lain, media flash card dalam praktiknya lebih banyak menekankan pengenalan dan hafalan kosakata daripada perkembangan penggunaannya dalam kalimat atau komunikasi bebas, sehingga upaya pemanfaatan kosakata dalam konteks nyata masih belum maksimal.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flash card* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas IV MI Salafiyah Ngalian menunjukkan efektivitas yang cukup baik terutama dalam aspek motivasi, pengingatan kosakata, dan dinamika pembelajaran. Akan tetapi, efektivitas tersebut dapat ditingkatkan apabila pendistribusian kartu diperhatikan dengan lebih teliti, aktivitas dengan kartu dirancang agar semua siswa aktif, dan penggunaan kosakata dikembangkan ke tahap pemakaian aktif dalam kalimat atau percakapan sederhana.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Guru Pengampu Bahasa Arab

- a) Guru disarankan untuk terus memanfaatkan media *flash card* sebagai salah satu strategi pembelajaran kosakata, mengingat terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa dan mempermudah penghafalan kosakata.
- b) Agar media *flash card* lebih optimal, guru perlu melakukan variasi penggunaan: misalnya selain

permainan kartu bergambar-kata, dapat digabungkan dengan penggunaan kegiatan auditori (mendengarkan), kinestetik (bergerak menukar kartu, kelompok aktif) sehingga siswa dengan gaya belajar berbeda juga terakomodasi.

- c) Dalam pelaksanaan, guru perlu memperhatikan ukuran kelompok dan jumlah kartu agar sesuai dengan karakteristik kelas. Untuk kelompok besar, disarankan memecah ke dalam kelompok-kecil agar pengelolaan kartu dan partisipasi siswa tetap efektif.

5.2.2 Bagi Lembaga Sekolah/Madrasah

- a) Lembaga disarankan mendukung penyediaan media pembelajaran yang berkualitas, termasuk *flash card* yang mendukung pembelajaran bahasa Arab: investasi pada kartu dengan gambar jelas, warna menarik, bahan tahan lama, dan kuantitas yang mencukupi agar bisa berganti/ganti tema secara berkala.
- b) Sekolah perlu mempertimbangkan pengaturan ruang kelas dan alokasi waktu pembelajaran yang memungkinkan siswa beraktivitas dengan media *flash card* secara optimal, misalnya menyediakan area permainan kartu, rotasi kelompok, dan waktu refleksi setelah penggunaan media.

5.2.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Selain di kelas kecil (seperti kelas IV MI), penelitian selanjutnya dapat diterapkan di kelas yang lebih besar atau pada jenjang yang berbeda (misalnya MTs/MA) untuk mengetahui apakah media *flash card* tetap efektif pada skala yang lebih besar atau dengan karakteristik siswa yang berbeda.
- b) Diharapkan peneliti berikutnya juga memberikan perhatian pada keberlanjutan penggunaan media, yaitu aspek-aspek seperti pemeliharaan kartu, pembaruan kosakata/gambar, dan faktor-lingkungan

kelas (jumlah siswa, fasilitas, gaya belajar) yang mungkin mempengaruhi efektivitas media.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I., Ridow, J. A., Mansyur, Fitriani, R., Nur, I., & Hendra, S. P. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 10.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Rajawali Press, 17.
- Augina, M. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12, 37.
- Choiroh Muhimmah. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning*. 3, 78.
- Dian, E. (2024). *Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 19, 22.
- Erwan, J., Eriyandi, B., & Rita, R. (2016). *cendekia Berbahasa*. PT Setia Purna Inves, 19.
- Hafidzoh, R. N., Annisa, M., Opan, A., & Wahyu, N. I. (2021). Pengaruh Media Flash Card Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2, 6.
- Masud, L. I. (2025). *Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Dengan Media Flash Card di SDI Ulul Albab Blaru Badas*. 6, 10.
- Maya, D. A., Daryono, & Hari, H. R. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. CV Basya Media Utama, 27.
- Nana, S. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensido, 36.
- Natalina, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Vol XIII, 29.
- Nilma, S. P. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Jelutung Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2, 196.

- Nor, H. S., & Munirul, A. (2025). Pengaruh Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Mufrodad Pada Peserta Didik SMA Nurul Jadid Kelas X. *Jurnal Yudistira*, 3, 87.
- Nuzzulum, U. (2021). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Riyadhul Qori'in Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja*, 7, 70.
- Qomaruddin, & Halimah, S. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spardley, Miles And Huberman. *Jurnal JOMA*, 1, 29.
- Rafika, I., Tri, R., & Akhsanul, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MI Nurussalam Sidogede. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 4, 67.
- Rasto, Suwatno, & Sobandi. (2012). *Implementasi Proses Pembelajaran Dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran*. 10, 8.
- Rudy, S., & Hisbiyatul, H. (2020). *Media Pembelajaran*. CV Pustaka Abadi, 63.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ahmar Cendekia Indonesia, 24.
- Ruslan, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar Ruzz Media, 31.
- Saepudin. (2020). *Belajar Bahasa Arab Komunikatif*. 1, 21.
- Septy, N. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Jejak, 63.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta, 43.
- Suhailasari, N., Nurbaiti, & Arfannudin. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia, 28.
- Syaiful, B., & Aswan, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, 85.

Usrotun, H. N. (2022). *Makna Peran Media Dalam Komunikasi Dan Pembelajaran*. Rizmedia Pustaka Media, 36.

Weni, K. (2021). *Desain Perencanaan Pembelajaran*. 7, 90.

Yufri, A. (2021). *Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. 5, 64.

Zulhannan. (2020). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. 5, 56.

